ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sertifikat bank indonesia syariah, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, jumlah uang yang beredar, indeks harga saham gabungan, harga emas dunia, dan harga minyak dunia terhadap nilai aktiva bersih reksadana saham syariah. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari lima produk reksadana saham syariah dengan total NAB terlengkap yaitu Trim Syariah Saham, CIMB-Principal Islamic Equity Growth Syariah, Mandiri Investa Atraktif Syariah, Cipta Syariah Equity, dan Manulife Syariah Sektoral Amanah selama periode 2012 hingga 2016. Alat analisis yang digunakan adalah metode analisis data panel model *Fixed Effect* (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan variabel tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, IHSG, harga minyak dunia, jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap NAB reksadana saham syariah. Variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap NAB reksadana saham syariah adalah SBIS dan harga emas dunia.

Kata Kunci: Nilai Aktiva Bersih (NAB), Reksadan Saham Syariah, Data Panel, IHSG, Inflasi, Minyak Dunia, Emas Dunia, SBIS, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar.